



---

## Analisis Dan Penerapan Standar Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik

Lis Lestari Sukartiningsih<sup>1</sup>  
Claudia Nikiletta<sup>2</sup>

Universitas Katolik Widya Karya Malang  
Korespondensi penulis: [201812017@widyakarya.ac.id](mailto:201812017@widyakarya.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze and establish production cost standards as raw material cost control, direct labor costs, factory overhead costs at Winston Candy Company PT Madukara Malang. Methods of data collection through field studies and literature studies with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. Data analysis used quantitative descriptive. The problem faced by the company in 2020 is that production costs are not optimal, as evidence of the realization of spending on raw material costs, labor costs, factory overhead costs with the budget prepared by the company. The cause of the problem is that the company does not make standard costs that match the actual costs, resulting in the company getting a loss. The results of the quantitative descriptive analysis, the company can find out the amount of difference in raw material costs, labor costs, and factory overhead costs. Avoiding loss of cost differences The company sets standard raw material costs, labor costs and factory overhead using the least square method for 2023*

**Keywords:** *Production Costs, Raw Material Costs, Labor Costs, Factory Overhead Costs*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menetapkan standar biaya produksi sebagai pengendalian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik pada perusahaan permen winston PT Madukara Malang. Metode pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi pustaka dengan teknik pengumpulan data observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan pada tahun 2020 biaya produksi tidak optimal, sebagai bukti realisasi pengeluaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dengan anggaran yang dibuatkan oleh perusahaan. Penyebab permasalahan perusahaan tidak membuat biaya standar yang sesuai dengan biaya sesungguhnya, sehingga berakibat perusahaan mendapatkan kerugian. Hasil analisis deskriptif kuantitatif, perusahaan dapat mengetahui jumlah selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Menghindari kerugian selisih biaya perusahaan menetapkan standar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode least square untuk tahun 2023

**Kata kunci:** Biaya Produksi, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik

---

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan dunia usaha yang sangat sengit dan semakin maju setiap tahunnya, membuat setiap perusahaan bersaing dengan sangat ketat untuk memproduksi produk yang sesuai dengan minat konsumen baik kualitas dan harga sehingga keuntungan perusahaan semakin meningkat. Perusahaan diharuskan untuk bisa menggunakan waktu yang efektif dan efisien biaya, agar biaya yang dikeluarkan menjadi terkendali dan biaya yang dibebankan lebih efisien.

Faktor utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah aset tetap terutama mesin atau peralatan yang digunakan untuk memproduksi suatu produk, ketersediaan bahan baku yang akan digunakan dalam pembuatan suatu produk, dan ketersediaan tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik yang secara tidak langsung ikut dalam proses produksi. Perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan agar biaya produksi tidak terlalu besar sehingga mengalami kerugian karena konsumen tidak puas dengan produk yang dibeli dari perusahaan yang akhirnya akan beralih ke produk sejenis yang diproduksi oleh perusahaan lain

PT Madukara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi makanan terutama permen Winston, produk ini diminati oleh konsumen dan kebanyakan dipasarkan di luar Jawa. Perusahaan dalam melakukan produksi melakukan perencanaan kuantitas yang diproduksi dan biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, serta mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan agar biaya yang dikeluarkan tidak menjadi beban bagi perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Biaya Produksi**

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan atau disebut akumulasi pengeluaran biaya oleh perusahaan untuk proses pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk atau bahan jadi perusahaan tersebut.

#### **A. Jenis – Jenis Biaya Produksi**

- a. Biaya Bahan Baku (Direct Material)

- b. Bahan yang digunakan sebagai bahan yang siap untuk diproduksi menjadi sebuah barang jadi yang akan dipasarkan untuk konsumen diluaran sana.
- c. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Direct Labour)
- d. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk para pekerja yang ditempatkan pada kegiatan proses produksi secara langsung.
- e. Biaya Overhead Pabrik
- f. Semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. Beberapa elemen biaya overhead pabrik diantaranya ;
  - a) Biaya bahan baku tidak langsung
  - b) Biaya tenaga kerja tidak langsung
  - c) Biaya depresiasi dan amortisasi aset tetap
  - d) Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin
  - e) Biaya listrik dan air pabrik
  - f) Biaya asuransi pabrik
  - g) Biaya overhead lain-lain

#### B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Produksi

- a. Kuantitas barang yang akan diproduksi oleh perusahaan harus sesuai dengan jumlah penggunaan konsumen dan kualitas barang yang diproduksi oleh periode tertentu
- b. Kapasitas mesin dan peralatan produksi yang tersedia yang harus tersedia agar dapat mencukupi kebutuhan produksi pada perusahaan tersebut
- c. Perusahaan selalu mengutamakan (kuantitas dan kualitas) yang dimiliki oleh masing-masing karyawan, dimana akan membuat sebuah perusahaan dapat menentukan tempat yang pas untuk karyawan dalam bekerja.
- d. Membangun sebuah perusahaan dibutuhkan sebuah modal kerja, dan dikatakan modal kerja dalam sebuah perusahaan akan mengalami peningkatan di masa yang akan datang,

- e. Meningkatkan kinerja karyawan pada sebuah perusahaan, perusahaan juga harus memberikan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang bisa membuat para karyawan itu nyaman.
- f. Sebuah luas perusahaan yang optimal jika dimaksudkan kedalamnya adalah perusahaan harus bisa menentukan kapasitas produksi dengan unit rata-rata produksi yang paling rendah, sedangkan untuk luas perusahaan optimal adalah luas perusahaan yang dapat memberikan kapasitas produksi dengan biaya rata-rata produksi yang paling rendah.
- g. Perusahaan juga memiliki kebijakan dalam bidang persediaan barang jadi, yaitu fasilitas dari penyimpanan barang produksi, risiko penyimpanan barang produksi, biaya-biaya yang timbul dalam rangka penyimpanan, tingkat persediaan perputaran barang jadi dalam waktu yang lalu,
- h. Perusahaan biasanya juga memiliki kebijakan dari pola produksi dalam periode yang ditentukan, seperti pola produksi stabil, pola produksi bergelombang sesuai dan setingkat dengan gelombang dari pola penjualan, dan pola produksi yang bergelombang secara lebih moderat daripada gelombang dari pola penjualan.

C. Standar dan Analisis Biaya Produksi

Standar biaya bahan baku adalah standar dimana menggunakan biaya bahan baku perusahaan untuk mengelola sebuah unit satuan produk. Dalam menentukan sebuah standar biaya bahan baku akan ditemukan dua cara yaitu kuantitas bahan baku dan standar bahan baku.

a. Biaya Bahan Baku

a) Perhitungan Selisih Harga Bahan Baku

Dalam menentukan selisih harga bahan baku (standard price variance), maka dalam sebuah perusahaan akan membandingkan harga sesungguhnya dengan harga standar yang digunakan pada perusahaan tersebut.

$\begin{aligned} \text{SHB} &= (\text{HS} \times \text{KS}) - (\text{HSt} \times \text{KS}) \\ &= (\text{HS} - \text{HSt}) \times \text{KS} \dots\dots\dots(1) \end{aligned}$
---

SHB : Selisih Harga Bahan Baku

HS : Harga Sesungguhnya

HSt : Harga Standar

KS : Kuantitas Sesungguhnya

b) Perhitungan Selisih Kuantitas Bahan Baku

Selisih kuantitas bahan baku akan timbul dikarenakan dipakai oleh kuantitas bahan baku yang lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan kuantitas di dalam pengolahan produk.

$$\begin{aligned} \text{SKB} &= (\text{KS} \times \text{HSt}) - (\text{KSt} \times \text{HSt}) \\ &= (\text{KS} - \text{KSt}) \times \text{HSt} \dots \dots \dots (2) \end{aligned}$$

SKB : Selisih Kuantitas Bahan Baku

KS : Kuantitas Sesungguhnya

KSt : Kuantitas Standar

HSt : Harga Standar

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam standar biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja langsung yang harusnya terjadi ketika perusahaan tersebut mengolah suatu produk tertentu. Serta dalam menetapkan sebuah biaya tenaga kerja langsung akan dibagi ke dalam dua, yaitu :

a) Perhitungan Selisih Tarif Upah Langsung

Dalam selisih tarif upah langsung yang terjadi perusahaan sudah membayarkan upah langsung kepada para karyawan, meskipun upah langsung itu akan diberikan dalam tarif tinggi atau rendah sekalipun, itu sudah distandarkan menurut biaya standar perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{STUL} &= (\text{TS} \times \text{JS}) - (\text{TSt} \times \text{JS}) \\ &= (\text{TS} - \text{TSt}) \times \text{JS} \dots \dots \dots (3) \end{aligned}$$

STU : Selisih Tarif Upah Langsung

TS : Tarif Sesungguhnya

TSt : Tarif Standar

JS : Jam Sesungguhnya

b) Perhitungan Selisih Efisiensi Upah Langsung

Selisih efisiensi upah langsung akan muncul dikarenakan jam kerja sesungguhnya yang lebih besar atau kecil daripada jam kerja standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{SEUL} &= (\text{TS} \times \text{JS}) - (\text{TSt} \times \text{JSt}) \\ &= (\text{JS} - \text{JSt}) \times \text{TSt} \dots \dots \dots (4) \end{aligned}$$

SEUL : Selisih Efisiensi Upah Langsung

TS : Tarif Sesungguhnya

TSt : Tarif Standar

JS : Jam Sesungguhnya

JSt : Jam Standar

c. Biaya Overhead Pabrik

Standar biaya overhead pabrik merupakan biaya yang timbul dikarenakan kita mengolah suatu produk perusahaan tersebut. Dalam selisih biaya overhead pabrik yang sesungguhnya dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan akan berbeda. Dalam menentukan biaya standar terdapat beberapa tahap, yaitu :

- a) Menyusun biaya anggaran
- b) Memilih dasar yang akan dibebankan
- c) Menghitung tarif biaya overhead pabrik

1. Selisih Biaya Overhead Pabrik Analisis 1 selisih

Dalam selisih biaya bahan baku standar yang sudah ditetapkan perusahaan dengan selisih sesungguhnya atau realisasi yang tidak akan bisa dihitung jika hanya ada satu selisih gabungan yaitu selisih kuantitas dengan selisih harga.

$$\text{ST} = (\text{HSt} \times \text{KSt}) - (\text{HS} \times \text{KS}) \dots \dots \dots (5)$$

ST : Selisih Terkendali

HS : Harga Sesungguhnya

HSt : Harga Standar

KS : Kuantitas Sesungguhnya

KSt : Kuantitas Standar

2. Selisih Biaya Overhead Pabrik Analisis 2 selisih

$$ST = BOPS - AFKSt \dots \dots \dots (6)$$

ST : Selisih Terkendali

BOPS : Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya

AFKSt : Anggaran Fleksibel pada Kapasitas atau Jam Standar

3. Selisih Biaya Overhead Pabrik Analisis 3 selisih

$$SP = BOP_{ssg} - \{ (KN \times TT) + (K_{ssg} \times TV) \} \dots \dots \dots (7)$$

SP : Selisih Pengeluaran

BOP<sub>ssg</sub> : Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya

KN : Kapasitas Normal

TT : Tarif Tetap

K<sub>ssg</sub> : Kuantitas Sesungguhnya

TV : Tarif Variabel

2. Biaya Standar

Mulyadi (2014:387), menyatakan biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Standar yang berlaku terdiri dari (tiga) jenis :

- A. Standar aktual, standar yang ditetapkan untuk suatu tingkat operasi dan efisiensi yang diharapkan akan terjadi. standar ini merupakan estimasi yang cukup wajar atas hasil aktual.
- B. Standar normal, standar yang ditetapkan untuk suatu tingkat operasi dan efisiensi yang normal, yang dimaksudkan sebagai suatu tantangan yang bisa dicapai.
- C. Standar teoritis, standar yang ditetapkan untuk suatu tingkat operasi dan efisiensi yang ideal atau maksimum. Standar semacam ini lebih merupakan sasaran dan bukan sebagai prestasi kerja yang harus dicapai pada saat ini.

### 3. Pengendalian Biaya Produksi

Mulyadi (2011:19) menyatakan, usaha manajemen dimana mencapai tujuan yang diterapkan dengan melakukan perbandingan secara berulang kali antara pelaksanaan dengan rencana. Disini juga dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah usaha yang sangat penting dalam sebuah usaha agar rencana yang dimiliki oleh perusahaan dapat terpenuhi untuk mengurangi risiko kecurangan yang terjadi di beberapa perusahaan.

### 4. Efisiensi Biaya

Efisiensi perusahaan berkaitan dengan perolehan laba perusahaan. Upaya efisiensi perusahaan menyangkut dengan dua sisi yaitu, sisi penggunaan / alokasi sumber daya dengan penjualan hasil produksi yang dihasilkan. Secara skematis efisiensi perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut :  $\text{laba penjualan} = \text{hasil penjualan} - \text{total biaya}$ .

## **METODE PENELITIAN**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian studi kasus pada PT Madukara Malang dengan Analisis Penetapan Standar Biaya Produksi sebagai Pengendalian Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik Pada Perusahaan Permen Winston PT Madukara Malang.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Madukara di Jl. S. Supriadi No. 26, Sukun – Malang, 65147, Telp.(0341) 24761.

### 4. Jenis dan Sumber Data

#### A. Jenis Data

##### a. Data Kuantitatif

b. Data yang berupa angka laporan biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik perusahaan pada tahun 2020.

##### c. Data Kualitatif

d. Data yang berupa penjelasan dalam hal ini berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi PT Madukara pada tahun 2020.

## B. Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari observasi dan wawancara oleh kepala bagian produksi.
- c. Data Sekunder
- d. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang ada diperusahaan, yaitu data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, kondisi produksi perusahaan, dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 5. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

### A. Metode Pengumpulan Data

- a. Studi Lapangan
- b. Metode pengumpulan data langsung ke perusahaan untuk memperoleh data biaya produksi.
- c. Studi Pustaka
- d. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca literature, buku, arsip-arsip dokumen laporan biaya produksi, serta catatan yang dimiliki perusahaan.

### B. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung menggunakan rumus matematika yang kemudian dijelaskan dan diambil kesimpulannya. Langkah-langkah pemecahan masalah :

- A. Menghitung dan menganalisis biaya bahan baku dengan menggunakan selisih biaya standar dan biaya aktual untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan.
- B. Menghitung dan menganalisis biaya tenaga kerja langsung dengan menggunakan selisih biaya standar dan biaya aktual untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam membiayai dan mengukur biaya tenaga kerja yang dimiliki perusahaan.

- C. Menghitung dan menganalisis biaya overhead pabrik dengan menggunakan selisih biaya standar dan biaya aktual untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghitung biaya overhead pabrik yang dimiliki oleh perusahaan.
- D. Menilai pengendalian biaya produksi perusahaan PT Madukara Malang.
- E. Penetapan standar produksi dan harga standar tahun 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 1. Pembahasan
- 2. Hasil analisis deskriptif kuantitatif, perusahaan dapat mengetahui jumlah selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Menghindari kerugian selisih biaya perusahaan menetapkan standar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode least square untuk tahun 2023
- 3. Hasil Penelitian
- 4. Berdasarkan hasil analisis dan penetapan standar biaya produksi sebagai pengendalian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik pada PT Madukara Malang, hasil-hasil yang diharapkan :
  - a. PT Madukara Malang harus membuat anggaran biaya produksi dengan menetapkan standar harga pembelian bahan baku dan bahan penolong, tariff jam kerja langsung, sehingga perusahaan terhindar kerugian biaya produksi.
  - b. PT Madukara Malang harus mencari supplier bahan baku lebih dari satu untuk membandingkan harga dan kualitas bahan baku yang dibeli. Untuk mempertahankan kualitas produksi dan biaya produksi.
  - c. PT Madukara Malang harus menyusun anggaran biaya dengan produksi berdasarkan standar yang ditentukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. PT Madukara Malang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang makanan dengan produk utamanya permen Winston, dengan penjualan yang tersebar ke seluruh Indonesia sejak tahun 1956.
2. Permasalahan yang dialami oleh PT Madukara Malang pada tahun 2020 biaya produksi tidak optimal, sebagai bukti realisasi pengeluaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tidak sesuai dengan anggaran yang dibuatkan oleh perusahaan. Penyebab permasalahan perusahaan tidak membuat biaya standar yang sesuai dengan biaya sesungguhnya, mengakibatkan perusahaan mendapatkan kerugian.
3. Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif, perusahaan dapat mengetahui jumlah selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Menghindari kerugian selisih biaya perusahaan menetapkan standar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode least square untuk tahun 2023.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardilla, Nandia. 2021. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Pabrik Tahu Susu Lembang. Jurnal Universitas Bina Darma. Diakses dari : <https://www.binadarma.ac.id/> pada 16 November 2021.
- Aringwangsa.A, Andi, Faidul Adzim, Andi Umami Alifah. 2019. Evaluasi Pengendalian Biaya Produksi pada CV Citra Sari Makassar. Jurnal Riset Perpajakan. 2(2):65-71. Diakses dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty/article/view/2537> pada 5 Desember 2021.
- Dahmani, Nuhlik, Yul Emri Yulis, Muhammad Irwan. 2020. Analisis Pengendalian Biaya Produksi sebagai Suatu Usaha untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT Dutapalma Nusantara – PKS Sei Kuko. Jurnal Universitas Islam Kuantan Singingi. Diakses dari : <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1727> pada 25 November 2021.
- Fitriani, Dyah Arin. 2010. Analisis Efisiensi Biaya Produksi pada PT Nyonya Meener Semarang. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/4170/1/8186.pdf> pada 6 Desember 2021.
- Karim, A. Adiwarmanto. 2015. Ekonomi Mikro Islam. Jakarta : Rajawali Press
- Ilimiyano, Agung Fajar, Adinda Langlang Buana, Akhsanul Haq, Airin Nuraini. 2015-2017. Jurnal Universitas Pakuan. Diakses dari

<https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1223> pada 17 November 2021.

Lestari, Marlina Nur, Lia Yulia, Faizal Haris Eko Prabowo. 2019. Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM Pupuk Cair Organik. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis. 6(1):339-340. Diakses dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/2900> pada 6 Desember 2021.

M. Prawiro. 2018. Biaya Produksi : Pengertian, unsur-unsur, tujuan, jenis-jenisnya. Jurnal Max Monroe. Diakses dari <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/biaya-produksi.html>. Pada 7 Desember 2021.

Supriyono. 2000. Sistem Pengendalian Manajemen. Yogyakarta : BPFE